

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS
SDN 1
RAJABASA BATANGHARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

LIA UMAROH

NPM. 13105365



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2017 M**

PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS
SDN 1
RAJABASA BATANGHARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
(S.Pd)

Oleh :
LIA UMAROH
NPM.13105365

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Pembimbing 2 : Tusriyanto, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H / 2017 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Lia Umaroh
NPM : 13105365
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV MATA PELAJARAN IPS SDN 1 RAJABASA
BATANGAHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 12 November 2017

Pembimbing II



Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKTKAN HASIL BELAJARA SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS SDN 1 RAJABASA BATANG HARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : Lia Umaroh

NPM : 13105365

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 November 2017

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Tusrivanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3197/In. 28.1/D/pp.00.9/12/2017

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASILBELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS SDN 1 RAJABASA NATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**, yang disusun Oleh: Lia Umaroh, NPM: 13105365, Jurusan; Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujian dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/7 desember 2017.

TIM MUNAQOSYAH:

Moderator : Dra Isti Fatonah MA.
Penguji I : Drs. Bukhori, M.Pd
Penguji II : Tusriyanto M.Pd.
Sekretaris : Khodijah, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008200003 2 005

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIA UMAROH
NPM : 13105365
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2017
Peneliti



Lia Umaroh
NPM.13105365

**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKTKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS
SDN 1 RAJABASA BATANAGAHARI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

ABSTRAK

**Oleh:
LIA UMAROH**

Rendahnya hasil belajar dapat di sebabkan oleh beberapa masalah yang sering muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPS di tandai dengan tidak tuntasnya nilai ulangan harian dibawah KKM yaitu 63,15% atau 12 dari 19 siswa yang belum tuntas. Media pembelajaran yang di gunakan oleh guru hanya sebatas buku cetak saja, hal ini juga mengakibatkan kurang semangatnya atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran. 2017/2018”.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri. Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaitu guru mata pelajaran IPS. Pembelajaran di lakukan dengan 2 siklus selama 4 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa, observasi aktivitas guru, tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat yaitu sebanyak 9 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 80, tes di lanjutkan kembali pada siklus II dengan sedikit perbaikan di dapat kembali hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, sebanyak 16 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 85. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 47,36% dan pada siklus II sebesar 84,21%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat 36,86%.

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Sri Rohayati dan Ayahanda Tugiyon yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya padaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikan ku.
2. Keluargaku terutama Kakak Marfu'ah yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual. Serta keponakan-keponakanku tersayang Eli Astuti, yoga Irfantri, Rina Lestari, dan Sulastri yang selalu memberikan motivasi, semangat, keceriaan.
3. Sahabat-sahabatku yang tersayang Zulaikah , Kholifatun Khasanah, Erna Rahmawati, Siti Rahmasari, dan Ari Andika yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku
4. Ibu Dra. Dewi Camarina selaku kepala Sekolah dan Ibu Nila Karmila S,Pd. selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Rekan-rekanku PGMI, khususnya rekan-rekan dari PGMI A yang selalu memberikan dukungan dan semangat
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam upaya penyelesaian skripsi, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Isti Fatonah, MA dan Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ibunda yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada ibu Dra. Dewi Camarina selaku kepala sekolah SDN 1 Rajabasa Batanghari juga kepada ibu Nila karmila S,Pd. Selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari.

Demikianlah Kritik dan saran demi perbaiki Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga penelitian yang dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan .

Metro, November 2017

Penulis

Lia Umaroh
NPM.13105365

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Kriteria Hasil Belajar	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
4. Tingkatan Hasil Belajar	12
B. Metode Inkuiri.....	13
1. Pengertian Metode Inkuiri	13
2. Fungsi Metode Inkuiri	14
3. Sasaran Metode Inkuiri.....	15
4. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Inkuiri.....	15
5. Ciri-ciri Pembelajaran Metode Inkuiri.	16
6. Langkah-langkah Metode Inkuiri.	17
C. Hakikat IPS Di SD/MI	19
1. Pengertian IPS	19
2. Tujuan IPS.....	20
3. Materi IPS.	21
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel.....	25
1. Variabel Bebas.....	26
2. Variabel Terikat.....	27
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penilaian.....	34
G. Teknik Analisa Data.....	35

H. Indikator Keberhasilan	36
---------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	
1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Rajabasa Batanghari.....	
2. Visi dan Misi SDN 1 Rajabasa Batanghari.....	
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Rajabasa Batanghari...	
4. Data Guru dan Siswa SDN 1 Rajabasa Batanghari.....	
5. Struktur Organisasi SDN 1Rajabasa Batanghari.....	
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan siklus I.....	
2. Pelaksanaan siklus II.....	
C. Pembahasan	
1. Hasil Belajar Siswa.....	
2. Pengaruh Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran.....	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil ulangan harian semester ganjil IV SDN 1 Rajabasa Batanghari	
Tahun Pelajaran 2017/2018	3
2. Kisi-kisi siklus I	35
3. Kisi-kisi siklus II	36
4. Kisi-kisi lembar observasi guru menggunakan metode inkuiri	37
5. Pergantian kepemimpinan kepala sekolah SDN 1 Rajabasa Batanghari	41
6. Keadaan fasilitas gedung SDN 1 Rajabasa Btanghari.	43
7. Data guru dan kariawan SDN 1 Rajabasa Batanghari	45
8. Data siswa siswi SDN 1 Rajabasa Batanghari	45
9. Tabel belajar siswa siklus I	54
10. Tabel belajar siswa siklus II	63
11. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Kubus	24
2.2 Gambar Balok	25
2.3 Gambar Jaring-jaring kubus dan balok	27
2.4 Skema prosedur penelitian tindakan kelas	32
2.5 Struktur organisasi MI Tarbiyathul Athfal.....	45
2.6 Guru sedang mendemonstrasikan benda rubik	46
2.7 Guru sedang mendemonstrasikan jaring-jaring balok.....	48
2.8 Hasil belajar siklus II	60
2.9 Peningkatan motivasi belajar siklus I dan siklus II.....	68
3.1 Hasil belajar siklus I dan siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus	1
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	2
3. Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal	3
4. Lampiran 4 Soal Tes Siklus I	4
5. Lampiran 5 Soal Tes Siklus II	5
6. Lampiran 6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	6
7. Lampiran 7 Lembar Aktivitas Guru Mengajar	7
8. Lampiran 8 Foto Aktivitas Siswa	8
9. Lampiran 9 Surat-Surat Keterangan	9
10. Lampiran 10 Kartu Bimbingan	10
11. Lampiran 11 Riwayat Hidup	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang di berikan guru disekolah merupakan contoh bahwa ketuntasan hasil belajar belum mencapai titik maksimal atau di katakana belum berhasil. Hal ini menuntut adanya prubahan-perubahan pada guru terutama dalam mengorganisasikan kelas, memilih metode mengajar yang tepat, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar di dalam kelas.

kegiatan Pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai bahan mediumnya. Dalam interaksi itu Siswa yang lebih aktif, bukan guru. Sebagaimana yang telah di kehendaki oleh Cara Belajar Kiat Aktif, bahwa murid merupakan sentral pembelajaran. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individu ataupun kelompok. Interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa. Antara siswa dengan guru, antara siswa dengan pesera siswa siswadengn bahan dan medi pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri. Namun tetap dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.

Memperoleh hasil belajar yang optimal, gurulah yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga

memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar dengan baik, dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Memenuhi hal tersebut diatas, guru di tuntut untuk mampu menguasai proses belajar mengajar untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk itu guru harus pandai memilih metode dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Metode adalah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.¹ Metode mengajar juga merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran.²

Pada dasarnya metode mengajar merupakan cara atau teknik yang di gunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas jelaslah bahwa metode sangat di perlukan oleh guru dalam mencapai tujuan belajar. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan sehingga seorang guru tidak dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak dapat menguasai suatu metode secara tepat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi dari materi

¹ Pupuh Faturrahman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islam*, (Jakarta : Refiko Aditama, 2007), h. 15

² Masitoh, Laksmi Dewi, *strategi pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republic Indonesia, 2009), cet-1 , h. 107

yang di ajarkan, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan untuk melibatkan secara langsung.

Berdasarkan prasurvey yang di lakukan peneliti pada tanggal 4 september 2017 pada kelas IV SDN rajabasa Batanghari, di peroleh hasil belajar IPS rata-rata kemampuan peserta didik kurang baik.

Tabel I
NILAI ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV SDN 1 RAJABASA BATANGHARI
TP.2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
1	<70	Tidak Tuntas	12	63,15%
2	≥ 70	Tuntas	7	36,84%
Jumlah			19	100%

Sumber : Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil IPS Kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari.

Dalam mengatasi masalah ini guru perlu menemukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya, memberikan motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi trampil dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal yang mengandung makna bahwa hendaknya mampu menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam sup pokok bahasan kenampakan alam.

Salah satu metode yang di rasa dapat berorientasi pada ketrampilan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini adalah metode inkuiri. Metode inkuiri adalah metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung.

Memperjelas pengertian tersebut metode inkuiri dalam prakteknya dapat di lakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018 “

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari siswa jarang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang berpengaruh dalam penionngkatan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah yaitu menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari dan materi tentang kenampakan alam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah hasil belajar dapat di tingkatkan dengan metode inkuiri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Adapun tujuan dan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas IV Tahun Pelajaran 2017/2018

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Melalui metode inkuiri di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Manfaat bagi guru

Pelaksanaan metode inkuiri ini dapat di jadikan sebagai salah satu metode mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengeahuan Sosial.

3. Bagi sekolah

Metode inkuiri dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya di SDN 1 Rajabasa Batanghari.

F. Penelitian yang relevan

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa STAIN Metro judul: Dewi Aprilia Sari. 0843635, Penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VB SD IT Insan Mulia Kota Gajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012, STAIN Metro, PGMI, 2012. Sundaro. 0957935, Penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar Pugung Raharjo Sekampung Udik Lampung Timur tahun Pelajaran 2012/2013, Stain Metro, PGMI, 2013. Dan Huanawati. 0951795, Penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD N 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014, STAIN Metro, PGMI, 2014.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode inkuiri dan variabel terikat yang di gunakan sama sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas, mata pelajaran dan lokasi sekolahan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang di hasilkan dari proses yang di pengaruhi faktor dalam indifidu dan faktor luar individu.³

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menguanakn alat pengukuran yaitu berupa tes, yang yang di susun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.⁴

Dari beberapa pendapat di atas di peroleh pengrtian bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang di capai oleh seseorang dari suatu kegiatan pembelajaran dan menyenangkan hati yang di peroleh dengan jalan kerja keras atau usaha.

Hasil belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan belajar peserta didik setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam kurun wakktuwaktu tertentu yang melibatkan pengetahuan, ketrampilan dan kecakapan serta perilaku individu yang terbentukdan berkembang melalui proses belajar.

Hasil belajar yang di peroleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu umumnya berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) Cet-1hal. 14

⁴ Nana Sudjana, *Media Mengajar* (Jakarta : PT. Sinar Aglosindo, 2001) hal. 3

untuk peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran yang di sampaikan guru dan di nyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dalam priode tertentu.

Dengan demikian dapat di peroleh pengertian bahwa hasil belajar merupakan suatu kemajuan dan perkembangan peseta didik yang telah ia capai setelah melakukan proses pembelajaran atau melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

2. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar di tunjukan oleh adanya perubahan-perubahan pada diri peserta didik baik yang berhubungan dengan kecakapn, tingkah laku,,maupun ketrampilan. Oleh sebab itu proses belajar merupakan suatu proses yang amat penting dalam kehidupan manusia umumnya maupun peserta didik khususnya.

Perubahan diri setiap manusia tidak akan berkembang tanpa usaha dari diri individu itu sendiri yaitu melalui proses belajar. Berhasil atau tidaknya hasil belajar mengajar yang di lakukan peserta didik dapat di lihat dari berbagai aspek hasil belajar meliputi :

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ikhwal personal, kepribadian, ataupun sikap (afektif)
- c. Hal ikhwal kelakuan, ketrampilan dan penampilan (psikomotorik)

Dari ketiga criteria tersebut, hasil belajar yang di capai peserta didik dari aktivitasnya adalah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, konsep, atau kecakapan, memiliki kepribadian atau sikap mental yang baik serta memiliki ketrampilan.

Oleh karena itu perubahan prilaku siswa dalam proses pembelajaran sebagai sasaran suatu tujuan yang harus di capai, maka perubahan prilaku yang harus di miliki siswa setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan harus di rumuskan terlebih dahulu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kegiatan belajar di lakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka akan memperoleh pengalaman dari situasi yang di hadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dari dalam diri individu sebagai hasil pengalamanya di lingkungan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri atas :

1) Faktor internal,

yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang meliputi dua aspek yaitu:

a) Aspek fisiologis

Yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang memadai di tingkat kebugaran organ-organ tubuh

dan sendi –sendinya. Dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek psikologi

Aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan dan pembelajaran siswa, namun di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya di pandang lebih esensial itu adalah : Tingkat kecerdasan Sikap siswa dan Bakat siswa⁵

2) Faktor eksternal (faktor luar diri siswa) atas:

a) Faktor lingkungan

Siswa dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu: lingkungan alam/non alam sosial dan lingkungan sosial yang termasuk kedalam lingkungan non sosial seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk kedalam lingkungan sosial yaitu: berwujudnya manusia dan representasinya termasuk budaya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental yang terdiri atas gedung, sarana fisik, kelas, sarana alat pembelajaran, media pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : remaja Rosdakarya, 2007), cet-13 h.250

strategi mengajar yang di gunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Dari beberapa pengertian yang sudah di jelaskan diatas penelitian ini lebih mengarah kepada faktor instrumental yang meliputi metode yang akan guru sajikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

4. Tingkatan Hasil Belajar Siswa

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, sedangkan masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana hasil belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar siswa itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal: Apabila seluruh (100%) bahan pelajaran yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan guru dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang disampaikan hanya 60% -75% yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.⁶

⁶Aswan zain dan Syaiful Bahri Dzamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 107

Dengan melihat tingkatan hasil belajar siswa diatas maka dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru dengan menggunakan metode Inkuiri, dan dalam penelitian ini peneliti menetapkan hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai tingkatan optimal, yakni apabila sebagian besar siswa (76%-99%) dapat mengetahui serta memahami materi tentang kenampakan alam.

B. Metode Inkuiri

1. Definisi Metode Inkuiri

Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran dan mendidik siswa diperlukan suatu metode yang baik dan tepat, yaitu metode yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Pada prinsipnya penggunaan metode pembelajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok bahasan yang disampaikan. Suatu metode dipandang tepat untuk suatu situasi, namun dapat dirasakan kurang tepat untuk situasi lain. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode secara bervariasi sehingga tidak terkesan menonton, dan menjenuhkan. Akan tetapi suatu metode dapat berdiri sendiri dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran tergantung pada pertimbangan yang didasarkan pada situasi dan materi pembelajaran secara relevan.

⁷ Hamzah B uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), h.7

Menurut Gulo metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.⁸

Menurut Suryosubro proses inkuiri merupakan perluasan *discovery* yang di gunakan lebih mendalam.

Metode inkuiri adalah cara belajar dengan menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan keaktifannya untuk memecahkan masalah serta guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok.⁹

2. Fungsi Metode Inkuiri

Fungsi penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Membangun komitmen (komitmen building) di kalangan peserta didik untuk belajar yang di wujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran.
- b. Membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

3. Sasaran Metode Inkuiri

- a. Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.

⁸ Trianto *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2009), h. 166

⁹ W Gulo *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Grasindo 2002), h.71

- b. Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran.
- c. Mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang di temukan dalam proses inkuiri.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri

a. Kelebihan Metode Inkuiri

- 1) metode ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Metode ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 3) Metode ini merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Keuntungan lain adalah metode pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga siswa yang memiliki belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.¹⁰

3) Kelemahan metode inkuiri

- a) Siswa harus memiliki kesiapan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan di sekitarnya dengan baik.
- b) Keadaan kelas gemuk jumlah siswanya, maka metode ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.

¹⁰ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Aktifitas Pembelajaran Di Abad Global*, (Malang :UIN maliki press, 2011), cet-1 hal.72-73

- c) Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan pembelajaran gaya lama maka metode inkuiri mengecewakan.¹¹

Untuk mengatasi kelemahan dalam metode inkuiri yaitu mengenali karakter siswa. Sehingga guru dapat memberikan perhatian kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan.

5. Ciri-ciri Metode Pembelajaran Inkuiri

- a. Metode inkuiri menekankan pada siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.
- c. Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

¹¹ Nanang Hanafiah *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Malang : Rafika Aditama, 2004)

6. Langkah-langkah Metode Inkuiri

Adapun langkah-langkah metode inkuiri yang harus di lakukan yaitu:

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif.

1) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah melibatkan siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.

2) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang di kaji.

3) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang di butuhkan untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

4) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap di terima sesuai dengan data atau Informasi yang yang di peroleh berdasarkan pengumpulan data.

5) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan masalah adalah proses mendeskripsikan temuan yang di peroleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.¹²

Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri yang akan di laksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Persiapan awal

- 1) Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang di harapkan dapat di capai oleh siswa.
- 2) Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang di lakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan seperti merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- 3) Guru memberikan motivasi belajar siswa.

b. Persiapan inti

- 1) Guru memberiakan kesempatan pada siswa untuk mengidentivikasi permasalahan dengan mengguankan media gambar kenampakan alam.
- 2) Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut.

- 3) Siswa membuktikan hasil temuannya melalui presentasi di depan kelas.
- c. Kegiatan akhir
- 1) Guru menilai apakah hasil hipotesisnya benar atau salah
 - 2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajari.

C. Hakikat IPS Di SD/MI

1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Sosial studies atau pengetahuan Ilmu sosial (IPS) adalah adalah ilmu-ilmu yang di sederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Dengan begitu, tandaslah sudah bahwa ilmu pengetahuan sosial ialah ilmu-ilmu yang di pilih dan di sesuaikan bagai penggunaan program pendidikan sekolah atau bagi kelompok lainnya yang sederajat.

Materi dari berbagai disiplin ilmu seperti geografis, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya di jadikan bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah, ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial.¹³

¹³ Abu Ahmadi, *Ilmu Pengetahuan Sosial Dasar* (Jakarta : rineka cipta, 2009), hal.3

2. Tujuan Pelaksanaan Ilmu Pengetahuan Sosial

Adapun tujuan pembelajaran IPS atau tujuan instruksional IPS yang di laksanakan selama ini kurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- b. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa. Dan menyusun alternative
- c. pemahaman masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dengan berbagai bidang keilmuan, serta berbagai keahlian.
- d. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan ketrampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- e. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu, dan perkembangan teknologi.

3. Materi Pembelajaran IPS

Materi yang di guankan dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPS adalah “kenampakan alam, keragaman sosial dan budaya” standar kopetensinya (SK) : “Mendeskripsikan kenampkan alam di lingkungan

kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya.”¹⁴

Adapun indikatornya:

- a. Menjelaskan kenampakan alam dan menyebutkan macam-macam kenampakan alam.
- b. Menjelaskan keragaman sosial
- c. Menjelaskan keragaman budaya
- d. Menjelaskan hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya

1) Kenampakan alam

Kenampakan alam di sebut juga dengan bentang alam.

Kenampakan alam di bedakan kenampakan alam daratan dan kenampakan alam wilayah perairan. Penampakan alam wilayah daratan antara alain sungai, danau, selat, teluk dan laut.adapun macam-maca kenampakan alam yaitu gunung, dataran tinggi datarn rendah, pantai, pegunungan danau dan selat.

2) Keragaman sosial

Perbedaan kenampakan alam di tiap-tiap daerah menyebabkan munculnya kondisi sosial yang berbeda.

Secara garis besar penduduk Indonesia terbagi dalam dua kategori tempat tinggal, yaitu pedesaan dan perkotaan.

Cirri-cirinya adalah Pedesaan biasanya bekerja di bidang

¹⁴ Tanya Hisnu P dan Winardi, *ilmu pengetahuan sosial kelas 4 untuk SD/MI Kelas 4*, (Jakarta : pusat pembukuan departemen nasional, 2008) hal 194-210

pertanian, golongan masyarakatnya homogen, sedangkan perkotaan bekerja di bidang industri dan perdagangan dan golongan masyarakatnya heterogen..

3) Keragaman budaya

Masyarakat Indonesia mempunyai beragam budaya dengan karakteristik yang berlainan. Keragaman ini terlihat dari bentuk

pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain.

a) Pakaian adat

Pakaian adat di berbagai daerah berbeda bentuknya. Pakaian adat biasanya dipakai pada saat tertentu saja. Misalnya, saat upacara adat dan upacara pernikahan.

b) Lagu daerah dan tarian daerah

Lagu daerah biasanya menggunakan bahasa daerah. Tiap daerah juga memiliki tarian yang berbeda-beda. Tujuan tarian daerah juga berbeda-beda. Misalnya, tari Piring dari Sumatra Barat Bermakna kegotong-royongan dalam bekerjasama.

c) Alat musik

Alat musik di Indonesia beraneka ragam. Alat musik ini biasanya digunakan sebagai pengiring

dalam upacara adat. Berbagai alat musik daerah merupakan kekayaan budaya bangsa.

d) Rumah adat

Rumah adat di Indonesia bermacam-macam nama dan bentuknya. Rumah adat biasanya dengan disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan kegunaannya.

4) Hubungan kenampakan alam, sosial dan budaya

Perbedaan kenampakan alam di Indonesia memunculkan keragaman sumber daya di berbagai daerah. Memang, Indonesia sejak dahulu terkenal dengan kekayaan alamnya.

D. Hipotesis Tindakan

Menurut Sugiyono hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.96

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwa hipotesis tindakan adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang ditunjang oleh kajian pustaka atau teori-teori yang relevan, tetapi belum didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Jadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar di kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kematapan rasional mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan¹⁶

1. Definisi Oprasional Variable

Menurut sumadi suyabrata “definisi oprasiobal variable adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat di definisikan yang di amati (di obseravasi).

Sedangkan abdurahmat fathoni menjelaskan bahwa yang di maksud variable penelitian adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”

Dari kedua pengertian tersebut dapat di jelaskan bahwa definisi oprasional variable adalah penjabaran lebih lanjut secara nyata dan tegas tentang segala yang di jadikan objek pengamatan dalam penelitian.

¹⁶ Achmad hurfad, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta : departemen agama RI, 2009) cet- 1, hal.5

Merujuk pada penjelasan tersebut, variable sebagai objek tindakan yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel bebas

Variabel adalah “variable yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variable lain” dari penjelasan tersebut variable bebas dalam penelitian ini adalah metode inkuiri Metode inkuiri merupakan suatu metode melalui pemahan konsep dan juga untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung dan belajar menggunakan teknik ilmiah melalui pembuktian secara proses dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang berorientasi pada inkuiri yaitu:

1) Persiapan awal

- 4) Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang di harapkan dapat di capai oleh siswa.
- 5) Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang di lakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan seperti merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- 6) Guru memberikan motivasi belajar siswa.

2) Persiapan inti

- a) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentivikasi permasalahan dengan menggunakan media atau alat peraga yang relevan yang sesuai dengan

materi pembelajaran, seperti gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

- b) Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut.
- c) Siswa membuktikan hasil temuannya melalui presentasi di depan kelas.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru menilai apakah hasil hipotesisnya benar atau salah
- b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah di pelajari.

a. Variable terikat

Variable terikat adalah “variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas” yang menjadi variable terikatnya adalah: hasil belajar yang di maksud adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang di peroleh dari tes yang di lakukan di awal siklus (*pretest*) setelah siswa di beriakan metode pembelajaran *inkuiri* di harapkan hasil belajar siswa akan meningkat setiap siklusnya. Dan akhir siklus (*posttest*) dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 70.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang pokok bahasan kenampakan alam, dsosial dan budaya dengan standar kopotensi (SK): memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi. (KD) mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode Inkuiri. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus 2 kali pertemuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Rajabasa Batanghari kecamatan Sukadana kabupaten lampung timur.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari pada pembelajaran IPS tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

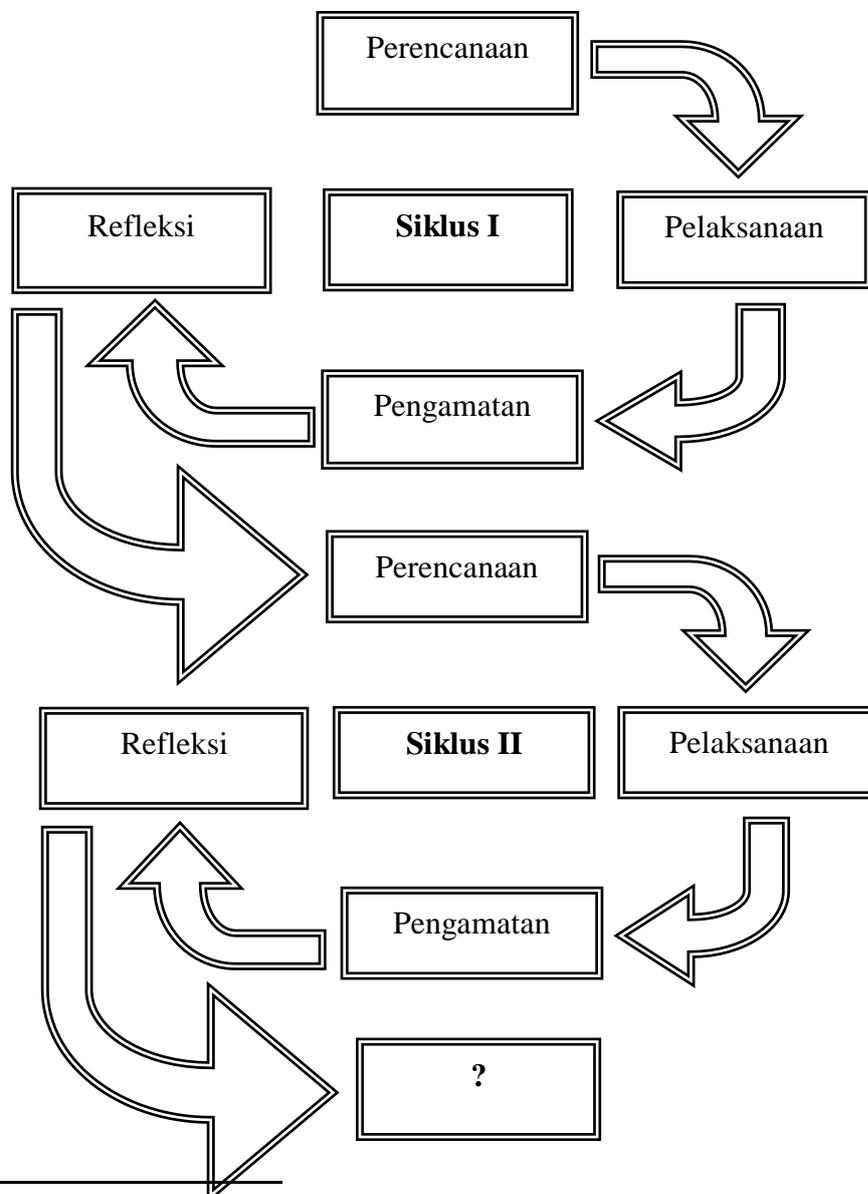
D. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penting di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu: merencanakan, melaksanakan, mengamati dan merefleksi yang merupakan suatu siklus yang akan di lakukan oleh peneliti kemudian siklus selesai, jika peneliti menemukan hal baru yang belum tuntas di pecahkan maka di lanjutkan ke silus yang ke dua dengan langkah yang sama pada siklus

pertama. Berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama peneliti akan mengikuti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada siklus kedua dan seterusnya.

Dalam pengertian ini menganalisis model dari Suharsimi Arikunto yakni sebagai berikut:¹⁷

Gambar 1
Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto



¹⁷ Suharsimi Arikunto dkk, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta : bumi aksara, 2007), hal

Adapun penjelasan dari setiap tahapan model PTK diatas adalah sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Perencanaan siklus 1

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan untuk penelitian.
- b) Mempersiapkan instrument penelitian atau lembar observasi untuk mengamati siswa dan kegiatan guru di dalam kelas.

2) Pelaksanaan siklus 1

- a) Pada tahap pelaksaan ini kegiatan yang di lakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada *inkuiri*:

1. kegiatan awal

- a. guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b. guru memberikan apersepsi
- c. guru menyampaikan tujuan pelajaran
- d. guru memberikan motivasi

2. kegiatan inti

- a. siswa menyimak penjelasan materi dari guru dan guru menyajikan contoh soal IPS yang di kaitakan dengan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa di bagi menjadi 4 kelompok belajar dan bekerjasama menyelesaikan soal dalam lembar kerja yang telah di berikan guru.

- c. Siswa bekerjasama dengan bertukar ide dalam menyelesaikan soal.
 - d. Siswa bekerjasama berusaha untuk menemukan masalah dan mengidentifikasi masalah yang tertuang dalam soal uraian selanjutnya siswa dapat menggunakan pengalaman/pengetahuan awal yang telah di miliki dalam memecahkan masalah, setiap perwakilan kelompok tampil ke depan kelas menjelaskan hasil pemecahan soal yang telah di kerjakan.
3. Kegiatan akhir
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
 - b. Guru memberikan tugas atau PR.
 - c. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
 - d. Guru menutup pelajaran dengan salam.
4. Pengamatan

Kegiatan observasi di lakukan pada saat pelaksanaan tindakan. kegiatan observasi di lakukan untuk merekam proses yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dimana pada tahap ini peneliti mengobservasi guru dan siswa di dalam kelas. Apakah kegiatan belajar mengajar sudah sesuai

dengan rencana yang di buat dan apakah sudah memenuhi criteria ketuntasan minimal.

5. Refleksi siklus 1

Refleksi merupakan bagian yang amat penting dalam memahami dan memberikan makna terhadap proses perubahan hasil belajar yang terjadi sebagai akibat dari adanya tindakan yang di lakukan. Refleksi ini di gunakan dalam uapaya menetapkan langakah selanjutnya apakah perlu di adakan siklus berikutnya atau tidak.

b. Siklus 2

Siklus II merupakan perbaiakan dari siklus I dimana tahap pelaksanaanya sama dengan siklus 1 yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan siklus II ini mengacu pada hasil refleksi dari siklus I.

E. Alat Pengumpul Data

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelgensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”¹⁸

Teknik ini akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2006), H. 150.

dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPS. Tes yang diberikan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada setiap siklus.

2. Observasi

Observasi diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”¹⁹ Berdasarkan pengertian tersebut maka observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki.

Observasi digunakan untuk merekam peristiwa dan kegiatan selama tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan metode Inkuiri. Metode ini digunakan sebagai metode pokok dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang penulis lakukan. Observasi ini di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui lembar observasi yang telah disediakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen – dokumen, baik berupa buku – buku majalah, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”

Berdasarkan penertian tersebut, maka dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui

¹⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 158.

catatan tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, dengan lokasi, sarana dan prasarana SDN 1 Rajabasa Batanghari, serta untuk mengumpulkan data tentang keadaan siswa dan jumlah guru dan karyawan di sekolah tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Agar dapat memperoleh hasil yang baik perlu membuat atau mengembangkan tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat diukur.²⁰

1. Tes Hasil Belajar

Instrument Tes di gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan metode Inkuiri. Perangkat ini digunakan dalam pretest dan posttest di setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121

Tabel 2**Kisi-kisi pada siklus I**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif			Skor
			C1	C2	C3	
Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya	Menyebutkan macam-macam kenampakan alam	1	✓			15
	Memahami kenampakan alam di wilayah daratan dan wilayah perairan	2		✓		20
	menunjukkan ciri-ciri sosial dan budaya di kabupaten / kota	3			✓	30
	Menjelaskan keanekaragaman sosial	4			✓	15
	menjelaskan keanekaragaman budaya	5	✓			20
Total		5				:100

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Memahami

C3 : Mengaplikasikan

Nilai :

C1 : 15

C2 : 20

C3 : 30

Tabel 3**Kisi-kisi pada siklus II**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif			Skor
			C1	C2	C3	
Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya	Memahami tentang manfaat pantai	1	✓			15
	menjelaskan tentang manfaat pegunungan	2		✓		20
	menjelakan daratan tinggi dan daratan rendah	3	✓			30
	Menjelaskan hubungan kenampakan alam dengan sosial	4		✓		15
	menjelaskan hubungankenamapakan alam, dengan sosial dan budaya	5			✓	20
Total		5				:100

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Memahami

C3 : Mengaplikasikan

Nilai :

C1 : 15

C2 : 20

C3 : 30

2. Lembar Observasi

Observasi aktifitas kelas, dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Inkuiri. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti

melaksanakan pembelajaran didalam kelas, guru mata pelajaran sebagai observer yang memberi penilaian. Untuk lebih jelasnya,observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 4

Kisi-Kisi Lembar observasi Guru Menggunakan Metode Inkuiri

No	Aspek yang diamati	Nilai	Rata-rata	Ket
Kegiatan Pendahuluan				
1	• Melakukan Apresiasi			
	• Memeriksa kehadiran siswa			
	• Menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
2	• Menjelaskan materi yang dipelajari dengan menggunakan media gambar			
	• Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
	• Memberikan soal pada tiap-tiap kelompok			
	• Mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi masing-masing kelompok.			
	• Menyimak setiap presentasi masing-masing kelompok dan memberikan konfirmasi atas jawaban.			
Kegiatan Penutup				
	• Menyimpulkan materi pelajaran			
	• Menutup kegiatan pembelajaran			
Jumlah				
Rata-rata				
Presentase				

Keterangan Penskoran :

4 = Sangat baik 2 = Cukup Baik
 3 = Baik 1 = Kurang Baik ²¹

²¹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2013),h.302

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video atau gambar.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode Inkuiri. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes²²

²²Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.²³

2. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.

²³Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h,41

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus 1 ke siklus II yaitu :

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dari siklus ke siklus, target yang ingin di capai pada indicator keberhasilan ini adalah peningkatan hasil belajar siswa di tandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran IPS dengan nilai ≥ 70 mencapai 80% dari seluruh siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD N 1 Rajabasa Batanghari

SDN 1 Rajabasa Batanghari mulai berdiri pada tahun 1979. Pada saat itu keadaan bangunan masih belum memadai dan jumlah muridnya juga masih sedikit. Guru yang bertugas di SDN 1 Rajabasa Batanghari ada yang sudah bersetatus pegawai negeri sipil dan ada juga guru honorer. SDN 1 Rajabasa Batanghari mengalami perubahan dalam perkembangannya keadaan bangunan sekolah yang semula kurang memadai pada tahun 1995 direhab menjadi lebih baik, hingga kini berkat adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat maka SDN 1 Rajabasa Batanghari menjadi lembaga yang lebih bagus.²⁴

Sejak berdirinya SDN 1 Rajabasa Batanghari jabatan kepala sekolah telah berganti 8 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5
Pergantian Kepemimpinan Kepala
SD N 1 Rajabasa Batanghari

No.	Nama	Tahun
1	Suroso	1980 – 1987
2	Sarjono	1987 – 1993
3	Tukiran	1993 – 1998
4	Hasanah	1998 – 2001
5	Dra. Rosmaidah	2001 – 2005
6	Drs. Sutamrin	2005 – 2010
7	Dra. Junaidah	2010 – 2017
8	Dra. Dewi Camarina	2017 – Sekarang

Sumber : Wawancara dengan Kepala SDN 1 Rajabasa Batanghari

²⁴ Hasil dokumentasi SDN 1 Rajabasa Batanghari kecamatan sukadana kabupaten lampung timur

2. Visi, dan Misi SDN 1 Rajabasa Batanghari

Berdasarkan dokumentasi profil SDN 1 Rajabasa Batanghari yang penulis dapat di kantor SDN 1 Rajabasa Batanghari mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Terbentuknya anak didik yang cerdas berkepribadian iman dan taqwa”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh SDN 1 Rajabasa Batanghari adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kedisiplinan dan kualitas dari proses pendidikan.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran siswa yang aktif, inofatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Menanamkan aqidah melalui ajaran agama. ²⁵

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Rajabasa Batanghari

SDN 1 Rajabasa Batanghari memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, SDN 1 Rajabasa Batanghari juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan

²⁵ hasil dokumentasi SDN 1 Rajabasa Batanghari kecamatan sukadana kabupaten lampung timur

administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Keadaan Fasilitas Gedung
SDN 1 Rajabasa Batanghari

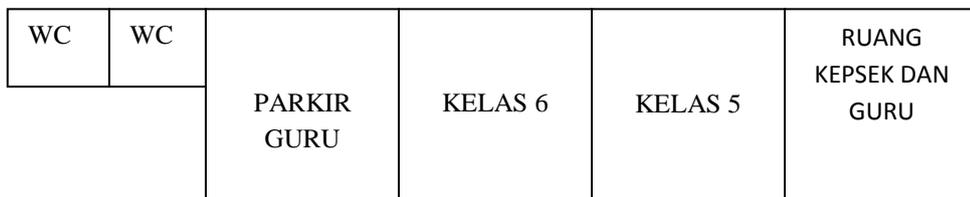
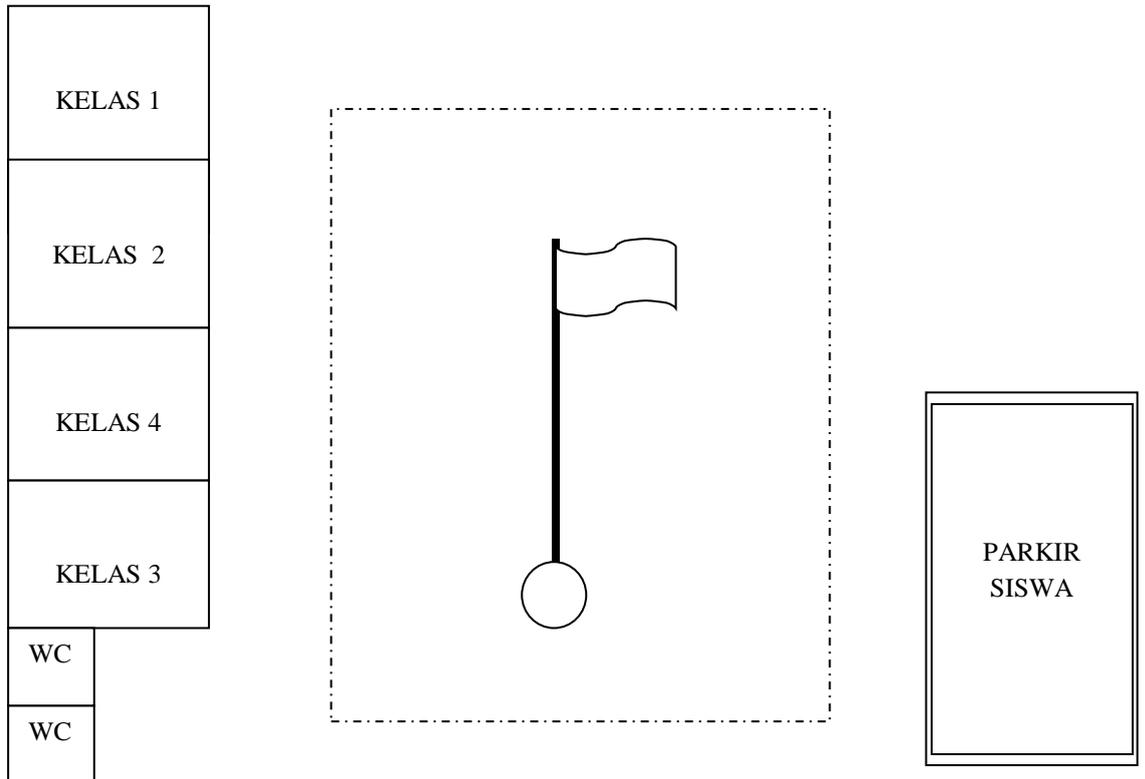
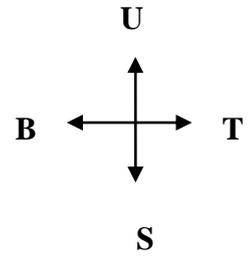
No.	Ruang/ Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
6	WC	4	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	2	Baik

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, dan penghapus.²⁶

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah SD N 1 Rajabasa Btanghari di bawah ini:

²⁶ hasil dokumentasi SDN 1 Rajabasa Batanghari kecamatan sukadana kabupaten lampung timur

**DENAH RUANG KELAS
SDN 1 RAJABASA BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



4. Data Guru dan Siswa SD N 1 Rajabasa Batanghari

Proses belajar mengajar di SD N 1 Rajabasa Batanghari tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 9 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data Guru dan Karyawan
SD N 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	Dra. Dewi Camarina	1963013119844032006	Kepala Sekolah	PNS
2	Esih Sukaesih, S. Pd.	196004321982042001	Guru	PNS
3	Musiroh, S. Pd. SD	195809131979102002	Guru	PNS
4	Hayani, S.Pd. SD	196310011985032007	Guru	PNS
5	Wiwik Winarti, A. Ma. Pd	196212161984032004	Guru	PNS
6	Roslina		Guru	PNS
7	Nila Karmila, S. Pd		Guru	Honorar
8	Nur Aisyah		Guru	Honorar
9	Damris Eka Jaya		Guru	Honorar

Sumber : Dokumntasi SDN 1 Rajabasa Batanghari

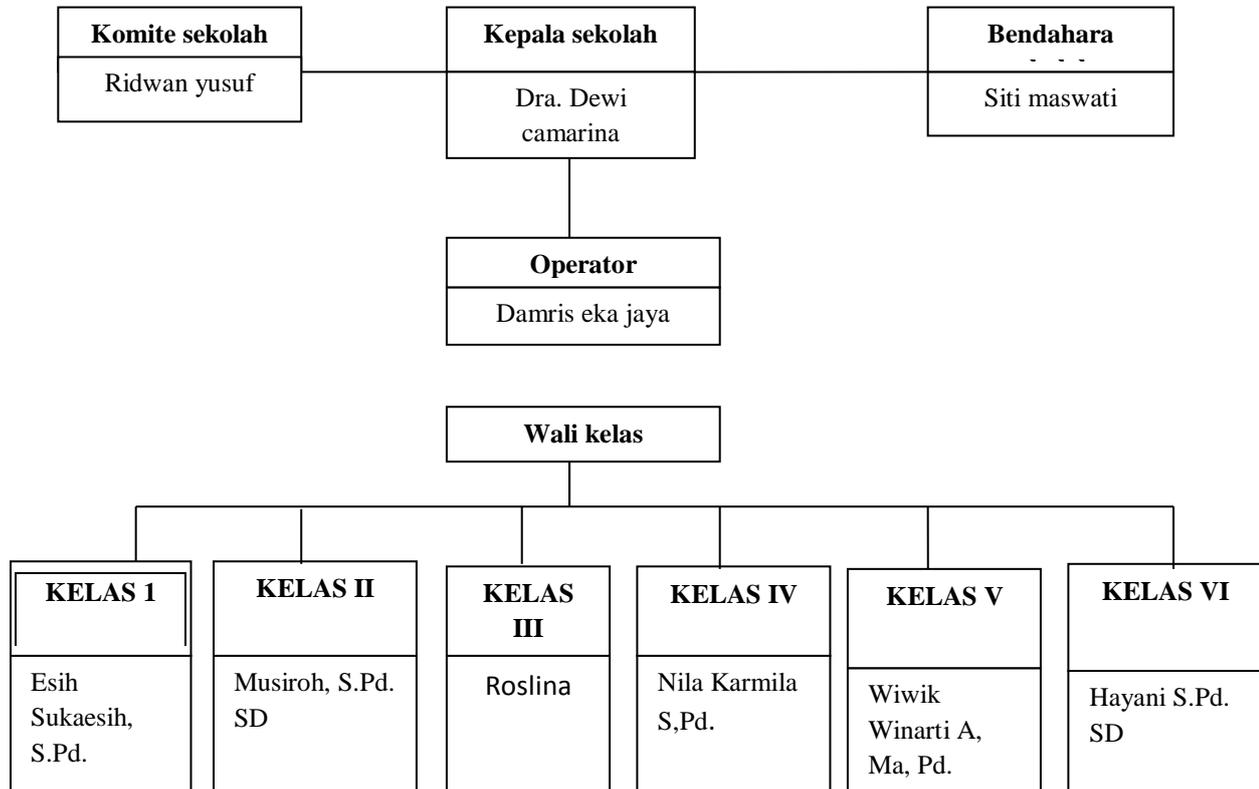
Tabel 8
Data Siswa-Siswi SDN 1 Rajabasa Batanghari
T.P 2017/2018

No	Kelas	Siswa		Jumlah Sisiwa
		L	P	
1.	I	9	4	13
2.	II	6	6	12
3.	III	8	4	12
4.	IV	10	9	19
5.	V	14	12	26
6.	VI	7	9	16
Jumlah		52	42	98

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Rajabasa Batanghari

5. Struktur Organisasi SDN 1 Rajabasa Batanghari

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 1 Rajabasa Batanghari T.P 2017/2018



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Rajabasa Batanghari Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan Metode Inkuiri. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

1. Pelaksanaan Siklus 1

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 14 oktober 2017, pertemuan kedua pada tanggal 17 oktober 2017, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari, Peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, sillabus, SK, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 14 oktober pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama(2 x 35) menit dengan materi kenampakan alam Indikator “ mengidentifikasi pengertian dan macam-macam kenampakan alam”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran

siswa satu persatu melalui absensi kelas, selanjutnya guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang harus di capai oleh siswa selain itu juga guru memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi kenampakan alam dengan bantuan media gambar

Gambar 3

Guru sedang menjelaskan materi pelajaran menggunakan media gambar



kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat siswa mengerjakan tugas, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas

dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan belajar kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuannya dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “keragaman sosial”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 oktober 2017 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus 1. Pembelajaran pertemuan

kedua berlangsung selama(2 x 35 menit) dengan materi keragaman sosial, Indikator “menunjukkan ciri-ciri keragaman sosial ”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan keragaman sosial serta cirri-ciri keragaman sosial dengan bantuan media gambar, kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut, kemudian guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang siswa, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya

Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

Gambar 4

Siswa menyampaikan hasil temuannya di depan kelas



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir,, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu

guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “keragaman budaya”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

1) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran IPS dengan menerapkan metode inkuiri. Pada siklus I belum dikatakan berhasil karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9

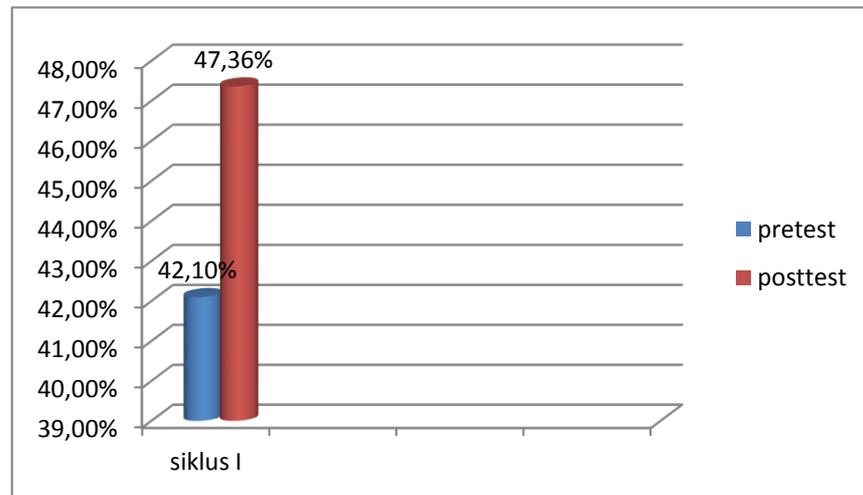
Tabel 9

Hasil belajar siswa siklus I

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus I	
		Pretest	posttest
1	Skor tertinggi	70	80
2	Skor terendah	35	40
3	presentase	42,10%	47,36%

Grafik I

Rata-rata hasil belajar siswa siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa presentase siklus I nilai pretes sebesar 42,10% sedangkan post test sebesar 47,36%. Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus I.

d. Refleksi siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus 1 ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa di banding pada saat prasurey yaitu 36,84% dan meningkat pada siklus 1 yaitu sebesar 47,36%
- 2) Skor tertinggi pada pretest sebesar 70 dan pada posttest sebesar 80.
- 3) Skor terendah pada pretest adalah 35 dan pada posttest 40.

- 4) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- 5) Siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan kawan sekelompoknya.
- 6) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan pada guru
- 7) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 8) Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.
- 9) Guru kurang maksimal saat memberikan semangat kepada siswa-siswinya

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- 3) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru

dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri.

- 4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- 5) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 6) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas.

2. Pelaksanaan siklus 2

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 21 oktober 2017, pertemuan kedua pada tanggal 24 oktober 2017, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari, Peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti pemetaan, sillabus, SK, KD, RPP, lembar kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan

mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 oktober pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II . Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi keragaman budaya, Indikator “menjelaskan keragaman budaya”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai . Setelah berdoa selesai

guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas, selanjutnya guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang harus di capai oleh siswa selain itu juga guru memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan keragaman sosial dengan menggunakan media gambar dan siswa menyimak, selanjutnya guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat mengerjakan tugas kelompoknya, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan belajar siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Gambar 5

Guru berkeliling untuk melihat aktifitas siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok



Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “hubungan kenampakan alam dengan sosial dan budaya”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 oktober 2017 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2x35 menit) dengan materi hubungan kenampakan alam dengan sosial dan budaya, Indikator “ menjelaskan hubungan kenampakan alam dengan sosial dan budaya”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi hubungan kenampakan alam dengan sosial dan budaya dengan menggunakan media gambar dan siswa menyimak, selanjutnya guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa

pertanyaan kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan mengerjakan tugas kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR). Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

1) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran IPS dengan menerapkan metode demonstrasi.

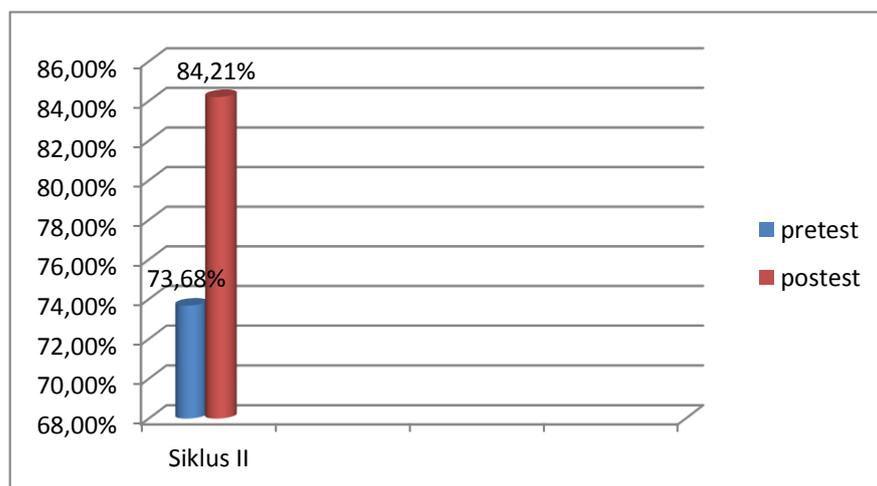
Hal ini dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10
Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Nilai test	
		Siklus I	
		Pretest	posttest
1	Skor tertinggi	80	85
2	Skor terendah	55	60
3	presentase	73,68%	84,21%

Grafik 2

Hasil belajar siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa presentase siklus II nilai pretest sebesar 73,68% sedangkan nilai posttest sebesar 84,21%. Sehingga dapat dilihat hasil belajar siswa dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus II.

2) Refleksi siklus II

Pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus II dengan menggunakan metode inkuiri kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang telah disusun. Bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran siklus II ini sudah baik.

Berdasarkan hasil siklus II, Maka tindakan siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas IV. hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, Hal ini dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada Penelitian Tindakan Kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari dengan menerapkan metode inkuiri

1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dari penelitian ini diperoleh melalui tes formatif. Dari hasil pengamatan terhadap hasil belajar pada siklus 1 dan II dapat dilihat pada table 11

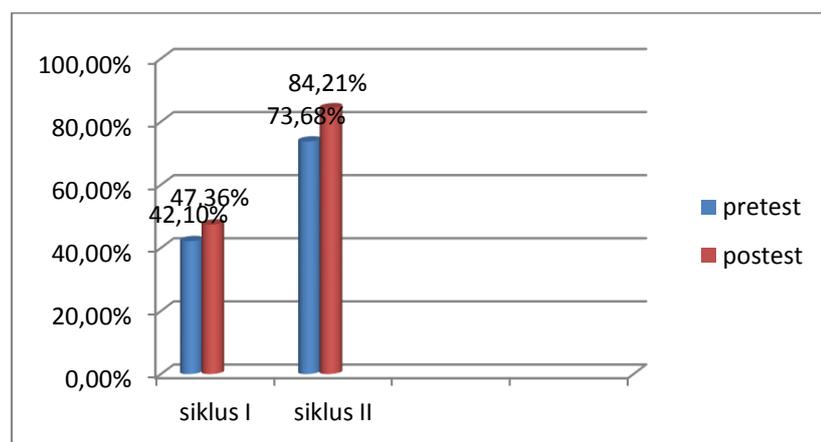
Tabel 11

Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus 1		Siklus 2	
		Pretest	Posttest	Pretes	Posttest
1	Skor tertinggi	70	80	80	85
2	Skor terendah	35	40	55	60
3	presentase	42,10%	47,36%	73,68%	84,21%

Grafik 3

Perbandingan hasil belajar siklus 1 dan 2



Berdasarkan hasil pengamatan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tiap siklus

mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan belajar dari siklus I diketahui pretes sebesar 42,10% dan posttest sebesar 47,36% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 73,68% dan posttest sebesar 84,21% . Maka target yang diinginkan 80% telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar.

2. Pengaruh metode inkuiri dalam pembelajaran

Penggunaan metode inkuiri cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPS, Karena metode inkuiri dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran IPS yang disampaikan guru didalam kelas terutama dalam pokok dan bahasan kenampakan alam.

Hal ini dapat diperkuat dalam penelitian pada siklus I dan siklus II yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Jadi dapat dipahami penggunaan metode inkuiri dalam penyampaian materi dikelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar dikelas dapat lebih interaktif dan siswa dapat menerima pesan yang disampaikan pada setiap materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga hasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 1 Rajabasa Batanghari tahun pelajaran 2017/2018, Tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 53,4 dan posttest sebesar 62,6 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 69,7 dan posttest sebesar 74,2

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode inkuiri ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar, karena dengan diterapkannya metode inkuiri ini siswa dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam materi IPS.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru pada mata pelajaran IPS yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1876/In.28/D.1/TL.00/10/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 1 RAJABASA
 BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

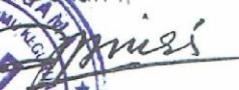
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1875/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 11 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : **LIA UMAROH**
 NPM : 13105365
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 RAJABASA BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS SDN 1 RAJABASA BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2017
 Kepala I,

 Isti Faonah MA
 NIP. 19870531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1875/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : LIA UMAROH
NPM : 13105365
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 RAJABASA BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS SDN 1 RAJABASA BATANGHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Oktober 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dini Camarino



Wakil Dekan I,


Ira. Isti Patonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1143/In.28/S/OT.01/11/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

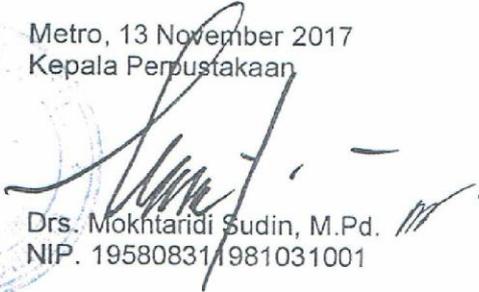
Nama : LIA UMAROH
NPM : 13105365
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105365.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2017
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

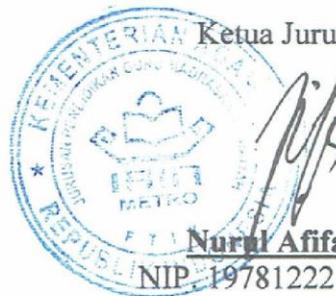
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **LIA UMAROH**
NPM : 13105365
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS
SDN 1 RAJABASA BATANGHARI TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2017

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Umaroh
NPM : 13105365

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/11/17			see sub IV - V see cover abstrak see → Silakan rentan mer daftar mungkosyah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296. Website: www.stainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lia Umaroh
NPM : 13105365

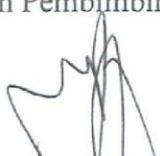
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 18/11/2017		✓	Ada soal U & V Cari jawaban ke prof	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Tusriyanto, M. Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lia Umaroh
NPM : 13105365

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/2019 10		✓	keo APD Langsung ke pen A	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Lia Umaroh
 NPM : 13105365

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 8/2017 9		✓	Acc Bab 1-3	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



Tusriyanto, M.Pd.
 NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS SDN 1 RAJABASA
BATANGAHARI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Lia Umaroh
NPM : 13105365
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 12 November 2017
Pembimbing II

Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP



Lia umaroh dilahirkan di Rajabasa Batanghari pada tanggal 28 Desember 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Tugiyon dan Ibu Sri Rohayati.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 1 Rajabasa Batanghari dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama SMP PGRI 2 Bumi Agung, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada MA Ma'arif NU 05 Sekampung, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TA. 2013/2014.